### **BAB V**

### PENUTUP

## A. Kesimpulan

Sesuai hasil penelitian tentang Strategi Guru PAI dalam Implmentasi Program Pendidikan Karakter untuk Menanggulangi Perilaku *Bullying* di sekolah SMK Batik Sakti 2 Kebumen, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

Strategi Guru PAI dalam implementasi program pendidikan karakter untuk menanggulagi perilaku *bullying* di Sekolah SMK Batik Sakti 2 Kebumen, dilakukan melalui program-program pembiasaan religius dan sosial di antaranya seperti Sholat berjamaah lima waktu, tadarus Al-Qur'an, Mujahadah, sholat sunnah, puasa sunnah, berinfak dan pembiasaan sosialnya diantaranya seperti, bersih-bersih sekolah, pembiasaan salam sapa antar guru dan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik lainnya, pembiasaan ektrakulikuler. Dalam Penanaman strategi pendidikan karakter pada Guru PAI untuk mencegah perilaku *bullying* di SMK Batik Sakti 2 Kebumen menggunakan metode Uswatun Khasanah (kepemimpinan), Mauidotul Khasanah (nasihat), Pembiasaan, Ceramah dan Praktek.

Beberapa faktor penghambat Guru PAI dalam mengimplementasikan program pendidikan karakter untuk menanggulangi perilaku *bullying* diantaranya: (1) Faktor Internal : Peserta didik yang memiliki masalah pribadi, solat berjaamaah dan awal-awal masih terasa berat jika harus bangun lebih awal, namun berjalanya waktu karena keterbiasaan mulai

terbiasa dan tidak terasa berat melakukanya., kapasitas yang tidak sebanding antara peserta didik dan guru dengan fasilitas yang dimilikikebiasaan peserta didik yang kurang baik dapat mempengaruhi, sebaliknya kebiasaan peserta didik yang baik akan berpengaruh baik bagi penanaman karakter peserta didik, masih ada pelanggaran yang di lakukan oleh beberapa peserta didik, kurangnya kesadaran diri dari peserta didik tentang pentingnya sebuah akhlak di kehidupan saat ini dan masih mengedepan hawa nafsu. Faktor Eksternal: Perkembangan iptek yang Secara tidak lagsung sangat berpengaruh baik secara langsung maupun di media sosial, pengaruh pergaulan bebas di luar sekolah maupun teman sebaya.

Dalam mengimplementasikan program pendidikan karakter untuk menanggulangi perilaku bullying Guru PAI memiliki berbagai hambatan dalam mengimplementasikan pembiasaan untuk peserta didik karena faktor internal dan eksternal dengan berbagai solusi di antaranya: Pembinaan secara instansif dengan wali kelas bekrjasama dengan Guru Agama melalui Guru BK dan pembinaan bersama oleh sekolah dengan orang tua, pemberian sanksi ringan contohnya membuat pernyataan bahwa tidak akan melakukan hal-hal tidak baik lagi, Guru PAI menghimbau untuk menggunakan sosial media dengan sebaik mungkin menggunakan dengan akal sehat, menekankan terlaksanakanya tata tertib sekolah. Di Sekolah secara rutun dan tertib yang dilakukan oleh Guru ketika ada peserta didik

yang melanggar dan tidak menjalankan perarturan sesuai dengan tata tertib sekolah.

### B. Saran

Peneliti menemukan beberapa hal yang perlu di perhatikan mengenai Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan program pendidikan karakter untuk mengatasi perilaku bullying di SMK Batik Sakti 2 Kebumen dengan melakukan kajian mendalam dan penanaman, maka dari itu setelah melakukan penelitian dan pengkajian seperlunya, maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

# 1. Bagi Guru dan Kepala Sekolah

Seorang pendidik menggunakan strategi yang bervariasi, tidak hanya terpaku menggunakan 2 strategi saja agar proses pembiasaan program pendidikan karaktert untuk menanggulangi perilaku *bullying* berjalan sesuai dengan tujuan dan maksimal.

## 2. Bagi orang tua

Tidak hanya sekolah dan guru yang berperan dalam penanaman program pendidikan karakter untuk menanggulangi perilaku bullying tetapi juga orang tua dan masyarakat lingkngan sekitar sangat penentukan program pendidikan karalter peserta didik SMK Batik Sakti 2 Kebumen. Jika peran orang tua dirumah dalam proses penanaman program pendidikan karakter untuk menanggulangi perilaku *bullying* tidak dilakukan melalui praktek dan pembiasaan -pembiasaan dalam sehari-hari maka akan sulit tujuan dan proses penanaman program

pendidikan karater untuk mencegah perilaku *bullying* di sekolah SMK Batik Sakti 2 Kebumen, agar program-program pendidikan karakter untuk mencegah perilaku *bullying* dapat berjalan maksimal

## 3. Bagi peserta didik

Peserta didik harus lebih bersemangat dan mentaati peraturan di sekolah dan asrama dalam belajar dan melaksanakan pembiasaanpembiasaan yang telah di tetapkan. agar pembiasaan berjalan degan efektif dan maksimal.

# 4. Bagi pembaca

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawsan dan pengetahuan untuk menjadi sumber referensi atau bahkan terkait strategi Guru PAI dalam menanggulangi perilaku bullying di Sekolah SMK Batik Sakti 2 Kebumen.

## C. Penutup

Puji syukur atas nikmat yang telah Allah SWT berikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati peneliti berharap karya ini dapat bermanfaat baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Penulis berterimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian dengan yang lebih baik dan indah. Peneulis menyadari dalam penulisann skripsi ini masih jauh dari kata sempurna maka dari itu, peulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk ke depannya, terima kasih.